

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan sekolah sudah dilaksanakan dengan baik terutama dalam mengembangkan tujuan pendidikan dari aspek (1) Tujuan pendidikan, bahwa dalam mendirikan sebuah lembaga pendidikan harus memiliki tujuan, tujuan yang dimaksud adalah dapat membentuk karakter siswa ke arah yang lebih baik dan mengembangkan semua potensi yang ada dalam lingkungan sekolah itu sendiri terutama penyediaan fasilitas, guru dan siswa. (2) Konsep operasional, bahwa dalam mendirikan sebuah lembaga pendidikan harus memiliki konsep operasional. Konsep operasional yang dimaksud adalah menyediakan berbagai fasilitas penunjang dalam menentukan kebijakan sekolah seperti penyediaan fasilitas gedung yang memadai, adanya tenaga pendidik maupun peserta didik. Dengan penyediaan fasilitas, guru dan peserta didik maka kegiatan di sekolah dapat dilaksanakan dengan baik dan (3) Pihak yang berwenang dalam perumusan kebijakan pendidikan, bahwa dalam mendirikan sebuah lembaga pendidikan harus dibuat oleh yang berwenang, Pihak-pihak yang berwenang yang dimaksud adalah semua praktisi pendidikan, tokoh adat, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda serta seluruh masyarakat.

Dengan melibatkan berbagai pihak yang berwenang, maka penentuan kebijakan sekolah dapat dilaksanakan dengan baik

2. Implementasi Kebijakan di SMA Negeri 1 Sang Tombolang dari segi (1) Perencanaan (*planning*), yakni: (1) menetapkan peraturan cara berpakaian, waktu masuk dan keluar sekolah, dan peraturan-peraturan lain yang berkaitan dengan acuan dalam sekolah, (2) melakukan sosialisasi kepada siswa terhadap peraturan yang telah dibuat melalui kegiatan MOS, upacara bendera, apel pagi, dan di ruang kelas pada saat pembelajaran, dan (3) guru memberikan contoh tata tertib berpakaian rapi dan masuk sekolah tepat pada waktunya (2) Organisatoris (pelaksanaan), yakni: (1) pelaksanaan tata tertib di sekolah sudah dilaksanakan dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan, (2) tata tertib dilaksanakan di lingkungan sekolah baik guru maupun siswa terutama tata cara berpakaian, jam masuk dan pulang sekolah, dan (3) Pelaksanaan tata tertib dilaksanakan dengan mengkoordinasikan dengan wali kelas dan ketua kelas, (3) motivasi, yakni: (1) melakukan teguran secara lisan kepada siswa yang melakukan pelanggaran, (2) memberikan sanksi hukuman berupa membersihkan ruang kelas atau dewan guru, dan (3) memberikan arahan kepada siswa yang melakukan pelanggaran arti pentingnya tata tertib di sekolah, serta (4) memberikan surat kepada orang tua siswa agar siswa diberi bimbingan untuk tidak melakukan pelanggaran peraturan yang telah ditetapkan di sekolah, dan (4) pengawasan, yakni: (1) guru mengontrol siswa yang sering melanggar peraturan sekolah, dan (2) guru

melakukan pengawasan terhadap siswa yang sering bolos, siswa yang membuat keonaran, dan siswa yang sering terlambat masuk sekolah

3. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kesadaran siswa dalam mematuhi tata tertib di SMA Negeri 1 Sang Tombolang, yakni dengan; (1) Pendidikan karakter, dengan memberikan nilai-nilai perilaku religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. Dengan memberikan pendidikan karakter kepada siswa diharapkan dapat memberikan manfaat kepada siswa dalam mematuhi tata tertib di sekolah, (2) Sosialisasi, yakni dilakukan pada saat upacara bendera, apel pagi maupun di dalam kelas pada saat pembelajaran. Namun masih ada sebagian yang belum mematuhi, hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran siswa dan kurangnya seminar yang diselenggarakan oleh pihak sekolah dalam melakukan sosialisasi tata tertib, dan (3) Hukuman, secara umum siswa sudah memiliki kesadaran terhadap aturan-aturan yang telah ditetapkan di sekolah, seperti tata cara berpakaian, masuk dan pulang sekolah sesuai dengan jam yang telah ditentukan dan selalu menjaga keamanan sekolah. Walaupun secara umum siswa sudah memiliki kesadaran, namun masih ada sebagian siswa yang masih kurang sadar akan pentingnya tata tertib di sekolah.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat menyarankan, agar:

1. Dalam mendirikan sekolah, hendaknya selalu memperhatikan kebijakan-kebijakan yang akan dalam pendirian sebuah sekolah. Misalnya dengan merumuskan tujuan pendidikan, menyediakan segala kebutuhan sebagai prasyarat pendirian sekolah secara formal, menyediakan fasilitas yang memadai, melibatkan pihak-pihak yang berwenang dan melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kegiatan di sekolah.
2. Dalam mengimplementasikan perumusan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan tata tertib di sekolah, hendaknya kepala sekolah dan guru harus melakukan perencanaan, pelaksanaan, memotivasi, dan pengawasan terhadap kebijakan tersebut. Sehingga pelaksanaan tata tertib di sekolah dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
3. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kesadaran siswa dalam mematuhi tata tertib hendaknya memperhatikan aspek-aspek yang dapat memberikan pemahaman kepada siswa tentang aturan-aturan yang telah dibuat dengan memberikan pendidikan karakter, sosialisasi dan hukuman bagi siswa yang melanggar.
4. Siswa senantiasa mematuhi peraturan tata tertib yang ada di sekolah serta lebih berdisiplin dalam belajar, sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan.